

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah untuk dapat memahami dan mengkritisi objek sasaran yang sedang diselidiki. Keberhasilan suatu penelitian tergantung metode yang digunakan dengan memakai teknik serta alat-alat tertentu untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dan terarah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah *library research* (penelitian pustaka), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah dirumuskan oleh para ahli, dalam mengikuti perkembangan bidang diteliti untuk memperoleh orientasi yang luas mengenai topik penelitian.¹

Jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), merupakan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis. Dalam penelitian ini peneliti mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitiannya sehingga penelitian yang dilakukan bukanlah aktivitas yang bersifat "trial and error".² Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen atau sumber tertulis seperti buku, majalah, jurnal dan berbagai sumber lainnya.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu cara penelitian yang dilakukan pada kondisi subyek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan penelitian ini lebih menekankan makna daripada

¹ Masri Singaribun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3S, Jakarta, 1982. Hlm. 70.

² Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998. Hlm. 114.

generalisasi.³

B. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang berkaitan dengan objek riset, seperti Keppres RI No 174 Tahun 1999 Tentang Remisi, PP No 99 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan, UU No 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, al-Qur'an dan al-Hadis.

2. Data Sekunder

Yaitu bahan pustaka yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Dalam hal ini penulis mengambil Sumber data sekunder dari buku-buku atau bahan-bahan hukum yang diambil dari pendapat atau tulisan-tulisan para ahli dalam bidang remisi untuk digunakan dalam membuat konsep-konsep hukum yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode literatur adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen dan lain-lain yang berfungsi sebagai data utama atau data pendukung.⁴ Mendapatkan data melalui bahan-bahan kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari peraturan perundang-undangan, teori-teori atau tulisan-tulisan yang terdapat dalam buku-buku literatur, surat kabar, dan bahan-bahan bacaan ilmiah yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diangkat.⁵

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang melalui proses

³ Sedarmayanti, Syaiful Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002. Hlm. 33.

⁴ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2003. Hlm. 39.

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1986. Hlm. 21.

penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶ Analisis yang dimaksud adalah menyusun data-data yang diperoleh secara keseluruhan, kemudian disimpulkan untuk ditarik menjadi sebuah temuan yang berupa wacana baru. Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan metode sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* adalah meneliti kembali data yang telah dikumpulkan dengan meneliti apakah data yang dikumpulkan sudah cukup baik dan relevan untuk diproses dan diolah lebih lanjut.⁷

Dalam proses ini, peneliti juga akan mencermati bahan-bahan yang telah dikumpulkan dengan membuang hal-hal yang tidak berhubungan dengan penelitian.

2. *Classifying*

Proses *classifying* adalah proses pengklarifikasian data yang diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam proses ini, peneliti memisahkan atau memilah-milah data yang telah diedit sesuai dengan pembagian-pembagian yang dibutuhkan.

3. *Concluding*

Setelah kedua tahapan di atas selesai, kemudian peneliti menyimpulkan tentang apa yang telah di tulis didalam penelitiannya.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, jilid II, 1997. Hlm. 42

⁷ Moh Pabundi Tika, *Op.Cit.*, Hlm. 74.